

PEMBINAAN BAGI ANAK YANG PUTUS SEKOLAH DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II YOGYAKARTA

INTISARI

Oleh: Tamarischa Pradhipta,¹ Niken Subekti Budi Utami, S.H., M.Si.²

Penelitian hukum ini memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan bagi Anak yang putus sekolah di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta serta mengetahui hambatan pembinaan bagi Anak yang putus sekolah di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta dan upaya untuk menanggulangi hambatan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah penelitian hukum normatif-empiris dengan sifat deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan responden dan narasumber serta data sekunder yang diperoleh dari studi dokumen. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan penguraian secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan bagi Anak yang putus sekolah di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta sudah terlaksana melalui beragam bimbingan-bimbingan yang disediakan, namun dalam hal pemenuhan pendidikan bagi Anak saat ini hanya dapat disediakan bagi Anak yang duduk di bangku SMA melalui pendidikan kesetaraan Kejar Paket C, sedangkan bagi Anak yang duduk di bangku SMP saat ini belum terpenuhi karena tidak ada program Kejar Paket B. Dalam pelaksanaannya terdapat hambatan baik dari segi Anak, orang tua, sarana prasarana, tutor, dan petugas. Guna mengatasi hambatan tersebut, upaya yang dapat dilakukan adalah mengadakan forum komunikasi dengan orang tua, bekerjasama dengan instansi-instansi pendidikan, lembaga sosial beserta organisasi kemahasiswaan, melengkapi sarana prasarana dan memanfaatkan yang sudah tersedia secara maksimal, dan menyelenggarakan pelatihan keterampilan secara rutin.

Kata Kunci: Pembinaan, Anak yang Putus Sekolah, Pendidikan

¹ Mahasiswa S1 Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada



THE COACHING FOR CHILDREN WHO DROPOUT OF SCHOOL IN CHILD CORRECTIONAL INSTITUTION CLASS II YOGYAKARTA

ABSTRACT

By: Tamarischa Pradhipta,³ Niken Subekti Budi Utami, S.H., M.Si.⁴

This legal research aims to determine the implementation of the coaching for children who dropout of school in Child Correctional Institution Class II Yogyakarta as well as to examine the obstacles of coaching for children who dropout of school in Child Correctional Institution Class II Yogyakarta and the efforts to overcome these obstacles.

The method of research applied in this legal study is that of the normative-empirical method with descriptive aspect. The types of data used in this research are primary data obtained from interviews with respondents and interviewees, while secondary data obtained from document study. Data obtained from this research is analyzed using qualitative with descriptive disquisition.

Based on the result and the disquisition of this legal research, it can be concluded that the implementation of the coaching for children who dropout of school in Child Correctional Institution Class II Yogyakarta has been carried out through several tutoring, however in terms of completing education for children at this time can only be provided for children who are in high school by taking education through the Equivalency Tests package C, whereas children who are currently in junior high school, this has not been fulfilled yet because there is no Equivalency Tests package B available. In its implementation there are obstacles both from the children, parents, infrastructure, tutors, and officers. To deal with these obstacles, the measures that can be taken are organizing a forum to communicate with the parents, having collaboration with education institutions, social agencies along with university students' organizations, completing its infrastructure and maximizing its' existing ones, and organizing regular skills trainings.

Keywords: Coaching, Children who dropped out of school, Education

³ Undergraduate Student of Criminal Law Departement, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer at Criminal Law Departement, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada